



CURRENT RATIO, DEBT, AND ROA EFFECT ON DIVIDEND PAYOUT RATIO AT BEI 2014-2016 PERIOD

PENGARUH CURRENT RATIO, DEBT, DAN ROA TERHADAP DIVIDEND PAYOUT RATIO DI BEI PERIODE 2014-2016

Deti Suryati¹, Arifin Siagian^{2*}

^{1,2*}Universitas Satya Negara Indonesia, Jakarta Selatan

¹student504.usni@gmail.com, ^{2*}arifin.siagian@usni.ac.id

INFORMASI ARTIKEL

Submitted:
17-05-2024

Accepted:
02-09-2024

Published:
11-11-2024

Keywords:
Current Ratio; Debt to Equity Ratio;
Return On Assets; Dividen Payout
Ratio; Manufacturing Companies

Kata Kunci:
Current Ratio; Debt To Equity Return
On Assets; Dividend Payout Ratio;
Perusahaan Manufaktur

ABSTRACT

The purpose of this research is to figure out if there is the effect of Current Ratio, Debt to Equity Ratio and Return On Assets to Dividend Payout Ratio on Manufacturing companies listed on the Stock Exchange in the period 2014-2016. The population in this study are all manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in the year 2014 to 2016 is 99 companies. The sample is 39 companies with purposive sampling as the sampling technique. Testing the hypothesis in this research using multiple linear regression analysis. The results show that only Current Ratio significantly influence to Dividend Payout Ratio while Debt To Equity Ratio and Return On Assets not affect to Dividend Payout Ratio. The results also showed that the Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Return On Assets simultaneously affect the Dividend Payout Ratio.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode 2014-2016. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2016 yaitu 99 perusahaan. Sampel penelitian adalah 39 perusahaan dengan *Purposive Sampling* sebagai teknik pengambilan sampel. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan secara parsial hanya *Current Ratio* yang berpengaruh secara signifikan terhadap *Dividend Payout Ratio* sedangkan *Debt to Equity Ratio* dan *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

INTRODUKSI

Di era globalisasi ini, perkembangan pasar modal di Indonesia telah demikian pesat perkembangannya. Pasar modal (*capital market*) merupakan pasar untuk berbagai instrumen keuangan jangka panjang dalam bentuk ekuitas dan hutang yang jatuh tempo dari lebih satu tahun. Salah satu instrumen yang diperjual belikan di pasar modal adalah saham. Keuntungan investor yang berinvestasi di saham ada dua yaitu *capital gain* dan *dividen*.

Bagi investor yang mengharapkan *dividen* maka kebijakan *dividen* menjadi faktor yang diperhatikan. Kebijakan *dividen* mempunyai dampak yang sangat penting bagi investor dan perusahaan yang akan membayar *dividen*. Untuk menentukan besar kecilnya *dividen* yang akan dibayarkan oleh perusahaan, tergantung pada kebijakan *dividen* masing-masing perusahaan.

Kebijakan *dividen* adalah keputusan apakah laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai *dividen* atau akan ditahan dalam bentuk laba ditahan guna pembiayaan investasi di masa yang akan datang. Apabila perusahaan memilih untuk membagikan laba sebagai *dividen*, maka akan mengurangi laba yang akan ditahan dan selanjutnya mengurangi total sumber dana intern atau *internal financing*. Dengan demikian kebijakan *dividen* ini harus dianalisis dalam kaitannya dengan keputusan *pembelanjaan* atau penentuan struktur modal secara keseluruhan.

Banyak faktor yang mempengaruhi kebijakan *dividen* salah satunya adalah *Current Ratio*. *Current Ratio* merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek. Semakin besar *current ratio* menunjukkan semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Rasio ini bisa menjadi bahan pertimbangan bagi para pemegang saham untuk menilai perusahaan dalam memberikan *dividen* yang sudah dijanjikan. Jadi semakin tinggi *current ratio* maka *dividend payout ratio* juga semakin tinggi.

Selain *current ratio* yang dapat digunakan dalam mengestimasi besarnya *dividend payout* terdapat *debt to equity ratio*. yang mencerminkan semakin tinggi *debt to equity ratio* berarti perusahaan memiliki kewajibannya yang besar, semakin besar kewajiban perusahaan maka akan mempengaruhi besar kecilnya laba bersih, dan besar kecilnya laba yang akan mempengaruhi seberapa besar *dividen* yang akan diterima para pemegang saham. Jadi semakin besar

debt to equity ratio berarti *dividend payout ratio* semakin kecil.

Tabel 1. PT. Sepatu BATA Tbk

Tahun	DPR	CR	DER	ROA
2013	83.64	169.26	0.72	6.25
2014	40.00	155.23	0.81	9.13
2015	6.47	247.10	0.45	16.29
2016	80.76	273.11	0.41	3.66

Sumber: <http://www.idx.co.id> (data diolah)

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa pada Perusahaan Manufaktur PT.Sepatu BATA Tbk dimana pada tahun 2015 nilai CR mengalami kenaikan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai CR 155.23 menjadi

247.10 namun nilai DPR mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DPR 40.00 menjadi 6.47, hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa pada saat CR mengalami kenaikan maka DPR mengalami kenaikan.

Pada tahun 2015 saat nilai DER mengalami penurunan dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DER 0.81 menjadi 0.45 namun nilai DPR mengalami penurunan juga dari tahun 2014 ke tahun 2015 yaitu dengan nilai DPR 40.00 menjadi 6.47 hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa pada saat DER mengalami penurunan maka DPR mengalami kenaikan.

Tabel 2. Pengaruh Dividen

Variabel	Penelitian	Tahun	Hasil Penelitian
CR	1. Yuni Stiawati	2013	CR berpengaruh terhadap DPR
	2. Zuhafni	2016	CR berpengaruh terhadap DPR
	3. Wawan Utomo	2016	CR berpengaruh terhadap DPR
	4. Muhtaza	2015	CR tidak berpengaruh terhadap DPR
DER	1. Zuhafni	2016	DER berpengaruh terhadap DPR
	2. Gede Agus	2016	DER berpengaruh terhadap DPR
	3. Suroto	2015	DER tidak berpengaruh terhadap DPR
	4. Yuni Stiawati	2013	DER tidak berpengaruh terhadap DPR

ROA	1. Made	2016	ROA berpengaruh terhadap DPR
	2. Kartika	2015	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR
	3. Zuhafni	2016	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR
	4. Made	2016	ROA tidak berpengaruh terhadap DPR

Dalam tabel diatas menunjukkan bahwa dari penelitian yang dilakukan oleh Yuni Stiawati (2013), Zuhafni (2016), dan Wawan Utomo (2016) bahwa CR berpengaruh terhadap DPR, sedangkan menurut muhtaza (2015) CR tidak berpengaruh terhadap DPR.

Selain itu penelitian yang dilakukan oleh Zuhafni (2016), dan Gede Agus (2016) bahwa DER berpengaruh terhadap DPR., sedangkan menurut Suroto (2015), dan Yuni Stiawati (2013) DER tidak berpengaruh terhadap DPR. Dan pada penelitian Made (2016) ROA berpengaruh terhadap DPR. sedangkan menurut Kartika (2015), Zuhafni (2016), dan made (2016) ROA tidak berpengaruh terhadap DPR.

Berkaitan dengan penjelasan dari latar belakang dan penelitian sebelumnya diatas,

Pada tahun 2013 hingga 2015 nilai ROA mengalami kenaikan dan DPR pada tahun 2013 dan 2015

mengalami penurunan, serta dari tahun 2015 ke tahun 2016 ROA mengalami penurunan tetapi DPR mengalami kenaikan, hal ini bertentangan dengan teori yang sudah dijelaskan bahwa pada saat ROA mengalami kenaikan maka DPR mengalami kenaikan.

Penelitian sebelumnya yang terkait dividend payout ratio telah banyak dilakukan namun menunjukkan hasil penelitian yang berbeda- beda. Berikut ini adalah penelitian sebelumnya yang terkait dengan faktor yang mempengaruhi dividend payout ratio.

peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt To Equity, dan Return On Asset pada Dividen Payour Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Bursa Efek Indonesia BEI Periode 2014 - 2016”**

1. Perumusan Masalah

- a. Apakah variabel *Current Ratio* (CR) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*

pada pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

- b. Apakah variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
- c. Apakah variabel *Return On Assets* (ROA) berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?
- d. Apakah variabel *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), dan *Return on Assets* (ROA) secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* (DPR) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016?

2. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Return On Assets* terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Assets* secara simultan terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.

b. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini digunakan untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan guna mencapai gelar sarjana ekonomi pada fakultas ekonomi Universitas Satya Negara Indonesia.

2. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Landasan Teori

1. Pengertian Dividen

Dividend adalah bagian dari laba usaha yang diperoleh perusahaan dan diberikan oleh suatu perusahaan kepada para pemegang sahamnya sebagai imbalan atas ketersediaan mereka dalam menanamkan hartanya kedalam suatu perusahaan tersebut. Selain itu dividen merupakan bagian keuntungan yang dibayarkan oleh perusahaan kepada para pemegang saham nya. Oleh karena itu dividen ini merupakan bagian dari penghasilan yang diharapkan oleh pemegang saham.

2. Pengertian Kebijakan Dividen

Kebijakan deviden merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dengan keputusan pendanaan perusahaan. Secara definisi Kebijakan Deviden adalah kebijakan untuk menentukan berapa laba yang harus dibayarkan (deviden) kepada pemegang saham dan berapa banyak yang harus ditanam kembali (laba ditahan)

3. Indikator Kebijakan Dividen

a. Dividend Yield

Dividend Yield menunjukkan seberapa besar suatu perusahaan membagikan dividend kepada pemilik saham dilihat dari harga sahamnya yang sekarang.

b. Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai.

4. Pengertian Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio merupakan salah satu indikator dari kebijakan dividen. *Dividend Payout Ratio* adalah dividen

tunai tahunan yang dibagi dengan laba tahunan, atau dividen per lembar saham dibagi dengan laba per lembar saham. Rasio tersebut menunjukkan persentase laba perusahaan yang dibayarkan kepada pemegang saham secara tunai.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen

a. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan modal yang ditanam dalam perusahaan, dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Menurut Noventri Musthikawati (2010), keputusan yang diambil dalam RUPS didasari pada kepentingan usaha Perseroan dalam jangka panjang. Salah satu keputusan yang ditentukan dalam RUPS adalah tentang pembagian laba. Selain untuk dibagikan sebagai dividen, laba perusahaan dialokasikan dalam laba ditahan (*retained earning*).

b. Current Ratio (CR)

Current Ratio merupakan salah satu indikator dari rasio likuiditas. *Current Ratio* merupakan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek perusahaan dengan total aktiva lancar yang ada di perusahaan. *Current Ratio* yang tinggi mengindikasikan bahwa kemampuan perusahaan dalam membayarkan kewajiban jangka pendek juga semakin tinggi, sehingga dalam hal pembayaran dividen juga akan berpotensi tinggi.

c. Debt to Equity Ratio (DER)

DER dapat dihitung dengan membandingkan total hutang perusahaan dengan ekuitas pemegang saham. Jadi jika DER mengalami kenaikan maka total hutang yang dimiliki perusahaan juga ikut naik, jika total hutang naik akan berpotensi beban bunga yang ditanggung perusahaan juga akan mengalami kenaikan hal ini berpotensi pembayaran dividen kepada para pemegang saham akan mengalami penurunan.

Berdasarkan teori diatas dapat diambil kesimpulan bahwa semakin tinggi DER menunjukkan total hutang dalam suatu perusahaan juga semakin tinggi. Sehingga kemampuan pembayaran deviden kepada para investor berpotensi rendah, sehingga DER memiliki hubungan negatif terhadap *Dividend Payout Ratio*.

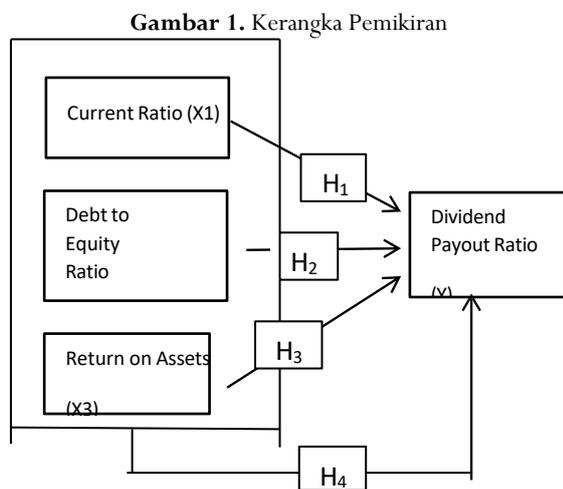
d. Return On Assets (ROA)

ROA dapat dihitung dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aktiva. Jadi jika ROA dalam suatu perusahaan

mengalami kenaikan maka laba yang dihasilkan perusahaan tersebut juga mengalami kenaikan, kenaikan laba ini berpotensi pembagian dividen kepada para investor juga akan mengalami kenaikan.

Berdasarkan teori tersebut dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi ROA menunjukkan kinerja perusahaan semakin baik. Perusahaan mampu memberikan laba yang besar bagi perusahaan dan juga dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen, sehingga ROA memiliki hubungan positif terhadap Dividend Payout Ratio.

6. Kerangka Pemikiran Teoritis Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat dikembangkan kerangkapemikiran teoritis seperti dibawah ini :



$DPR = \frac{DPS}{EPS}$	$EPS = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$
-------------------------	---------------------------------------------------------------------

7. Hipotesis Statistik

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

a. Uji Secara Parsial:

H₀₁ : Tidak terdapat pengaruh variabel *current ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H_{a1} : Terdapat pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H₀₂ : Tidak terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H_{a2} : Terdapat pengaruh *debt to equity ratio* terhadap *dividend payout ratio*.

H₀₃ : Tidak terdapat pengaruh *return on asstes* terhadap *dividend payout ratio*.

H_{a3} : Terdapat pengaruh *return on asstes* terhadap *dividend payout ratio*.

b. Uji Secara Simultan

H₀₄ : Tidak terdapat pengaruh *current ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asstes* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.

H_{a4} : Terdapat pengaruh *Current Ratio*, *debt to equity ratio* dan *return on asstes* secara simultan terhadap *dividend payout ratio*.

METODE PENELITIAN

1. Waktu dan tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober 2017– Januari 2018 di website Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kausal yaitu penelitian untuk mengetahui pengaruh satu atau lebih variabel bebas (*independent variable*) terhadap variabel terikat (*dependent variable*).

3. Variabel dan skala pengukuran

a. Variabel Terikat

Dalam penelitian ini variabel terikatnya (Y) berupa *dividend payout ratio*

Keterangan:

DPR = Dividend Payout Ratio
 DPS = Dividen Per Lembar Saham
 EPS = Laba Per Lembar Saham

b. Variabel Bebas

Dalam penelitian ini variabel bebasnya

(X) berupa *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)* dan *return on assets(ROA)*

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Modal Sendiri}}$$

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}}$$

4. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data premier yang telah diolah lebih lanjut dan telah disajikan oleh pihak lain. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah data perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016 selama periode penelitian.

5. Populasi dan sampel

Populasi yang akan menjadi objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014 – 2016. Adapun teknik pengambilan sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan anggota sampel dengan berdasarkan pada kriteria – kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2016.
- b. Perusahaan manufaktur yang memiliki data dan laporan keuangan yang lengkap selama 2014-2016.

3.1. Metode analisis data

a. Analisis Deskriptif

Metode analisis deskriptif merupakan metode yang digunakan untuk menganalisis data–data yang tersedia dan diolah.

b. Analisis Statistik

1. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Normalitas

$$CR = \frac{\text{Harta Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah data berdistribusi normal. Ada dua cara untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, yaitu dengan cara analisis grafik dan uji statistik. Selain itu juga dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov–Smirnov (Uji K-S). Data yang berdistribusi normal ditandai dengan asymp. Sig (2- tailed) > 0,05.

b) Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya hubungan antara variabel bebas. Cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas tersebut dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Berdasarkan nilai *tolerance*, nilai yang terbentuk harus di atas 0,10 dan bila menggunakan VIF, nilai yang terbentuk harus diantara 1 sampai dengan 10.

c) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap pengamatan.

d) Uji Autokorelasi

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Pengujian ada tidaknya autokorelasi dalam persamaan ini digunakan uji Durbin Watson (DW - Test).

2. Analisis Regresi Linear Berganda

Metode analisis regresi linear berganda merupakan suatu bentuk hubungan linear antara dua atau lebih variabel independen dengan variabel dependennya.

a) Uji F

Uji F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama sama terhadap variabel dependennya).

b) Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

c) Persamaan regresi berganda

Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dengan persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan:

- Y = dividen payout ratio
- a = konstanta
- b = koefisien regresi X_1 = *current ratio*
- X_2 = *debt to equity ratio*
- X_3 = *return on Assets*
- e = *error*

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisa Deskriptif

Tabel 3. Descriptive Statistics

	N	Minim	Maxim	Mean	Std.
		um	um		Deviation
		Statistic	Statistic		Statistic
DPR	39	6,47	80,23	37,6815	18,50990
CR	39	105,73	458,59	218,3787	78,34009
DER	39	,25	1,81	,7200	,37445
ROA	39	1,94	25,32	9,7528	5,93517
Valid N (listwise)	39				

Sumber : Output SPS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa CR nilai rata-ratanya 218,3787, DER nilai rata-ratanya 0,7200, ROA nilai rata-ratanya 9,7528% dan DPR nilai rata-ratanya 37,6815%

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4. Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
DPR	,114	39	,200*	,950	39	,080
CR	,132	39	,086	,917	39	,007
DER	,122	39	,151	,911	39	,005
ROA	,139	39	,054	,907	39	,003

*. T *this is a lower bound of the true significance.

^a Lilliefors Significance Correction

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan dari masing-masing variabel lebih besar dari 0,05 sehingga data dari masing-masing variabel berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Tabel 5. Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
	(Constant)	15,188	15,005			1,012	,318
CR	,096	,046	,405	2,077	,045	,551	1,815
DER	-,006	-,006	-,006	-,006	-,006	-,006	-,006
ROA	2,831	9,285	-,057	,305	,762	,593	1,687
	,374	,547	,120	,684	,498	,679	1,472

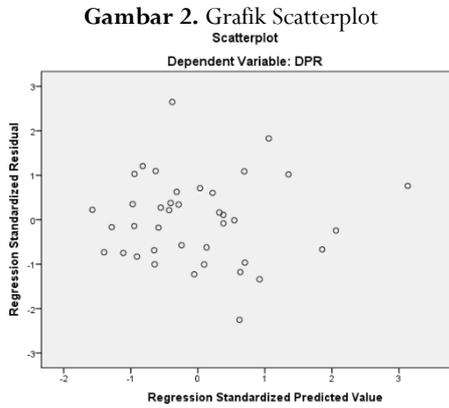
a. Dependent Variable: DPR

Sumber : Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dari ketiga variabel adalah antara 1 hingga 10 dan nilai tolerance diatas 0.10

sehingga dapat disimpulkan bahwa antar variabel tidak terjadi persoalan multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas



Sumber : Output SPSS

Dari output di atas dapat diketahui bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka ini menunjukkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,518 ^a	,268	,205	16,49983	1,898

Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Dependent Variable: DPR

Sumber : Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas, diketahui nilai DW 1,898, nilai ini lebih dari satu atau lebih kecil dari tiga, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi dalam penelitian tidak terjadi autokorelasi.

3. Uji Regresi Berganda

a. Uji F

Hasil pengujian uji F menunjukkan nilai signifikan yang diperoleh adalah 0,011.

Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Current Ratio, Debt To Equity Ratio dan Return On Assets secara simultan berpengaruh terhadap variabel Dividend Payout Ratio pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

Tabel 7. Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regress					
	3490,867	3	1163,622	4,274	,011b
Residua					
	9528,550	35	272,244		
Total					
	13019,417	38			

a. Dependent Variable: DPR

b. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Sumber : Output SPSS

b. Uji t

Tabel 8. Hasil Uji t

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	15,188	15,005		1,012	,318
CR	,096	,046	,405	2,077	,045
DER	-2,831	9,285	-,057	-,305	,762
ROA	,374	,547	,120	,684	,498

Hasil pengujian uji t 3 variabel independen dapat diketahui bahwa :

1. *Current Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,045, nilai ini lebih kecil dari 0,05 sehingga H_0 ditolak, artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
2. *Debt To Equity Ratio* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,762, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, artinya *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.
3. *Return On Assets* mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,498, nilai ini lebih besar dari 0,05 sehingga H_0 diterima, artinya *Return On Assets* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio*.

Untuk mengetahui besar pengaruh variabel bebas secara simultan berpengaruh terhadap variabel terikat dengan melihat nilai *R- Square* pada tabel *Model Summary* berikut ini :

Tabel 9. Hasil Uji R-Square

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin - Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,518 ^a	,268	,205	16,49983	,268	4,274	3	35	,011	1,898

a. Predictors: (Constant), CR, DER, ROA

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa 20,5 % dari variabel perubahan *Dividend Payout Ratio* dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Sementara sisanya 79,5 % dapat dijelaskan oleh variabel lainya diluar variabel yang di teliti.

c. Persamaan Regresi

Tabel 10. Hasil Persamaan Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	Collinearity Statistics
	B	Std. Error					
1 (Constant)	15,188	15,005		1,012	,318		
CR	,096	,046	,405	2,077	,045	,551	1,815
DER	-2,831	9,285	-,057	-,305	,762	,593	1,687
ROA	,374	,547	,120	,684	,498	,679	1,472

a. Dependent Variable: DPR Sumber : Output SPSS

$$Y = 15,188 - 0,096X_1 - 2,831X_2 + 0,374X_3$$

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Variable *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
2. Variable *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014- 2016.
3. Variable *Return On Asstes* tidak berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.
4. Variable *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, dan *Return On Assets* secara simultan berpengaruh terhadap *Dividend Payout Ratio* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2014-2016.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F., dan Joel F. Houston, 2012. Dasar-dasar Manajemen Keuangan. Jakarta : Salemba Empat.
- Dermawan Syahrial, M. M. 2007. Pengantar Manajemen Keuangan. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media.
- Dwi Martani, Syifa Veranica Siregar, Ratna Mamhani, Aria Rahmawati, Edward Tanujaya. 2016. Akuntansi Keuangan Menengah. Edisi 2.
- Dwidarnita Parera. 2016. "Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Asset (ROA), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Dividend Payout Ratio (DPR) Pada Perusahaan tersebut dalam Indeks LQ45 di BEI Periode 2009-2013.
- Esti Rudiana. 2016. "Pengaruh Cash Position, Debt Equity Ratio, Return on Asset, Current Ratio, Firm Size, Price Earning Ratio, dan Total Assets Turn Over Terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan Manufaktur Periode 2007-2014".
- Fenny Pramita. 2013. "Pengaruh Cash Ratio, ROA, dan Growth of Company Terhadap Dividend Payout Ratio".
- Gede Agus Mahaputra dan Ni Gusti Putu Wirawati. 2014. "Pengaruh Faktor Keuangan dan Ukuran Perusahaan Pada Dividend Payout Ratio Perusahaan Perbankan".
- Hanafi, M Mamduh. 2013. *Manajemen Keuangan*. Edisi pertama. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Hery, SE., CRP., RSA. 2016. Analisis Laporan Keuangan.
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- <http://www.idx.co.id>
- Ikatan akuntan Indonesia. 2012. *Standar Akuntansi Keuangan*. PSAK. Cetakan Keempat. Buku Satu. Jakarta: Penerbit Salemba Empat, Jakarta.
- Irham Fahmi. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ke-2. Bandung: Alfabeta.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2015. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam.
- Irham Fahmi. 2016. Pengantar Manajemen Keuangan.
- Sitanggang. 2014. Manajemen Keuangan Perusahaan. Edisi Kedua. Mitra Wacana Media.
- Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti. 2006. Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 6.
- Sutrisno. 2012. Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi. Yogyakarta: Ekonisia.
- Syahyuan. 2013. Manajemen Keuangan: Perencanaan, Analisis, dan Pengendalian Keuangan. Medan. Usu Press.